

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah dipaparkan dalam materi sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam menanamkan nilai kepribadian siswa tidak hanya ada di sekolah saja. Namun juga melalui organisasi baik yang ada di sekolah maupun masyarakat. Dalam lingkup sekolah siswa diajarkan bagaimana cara menghormati sesama manusia, baik yang lebih tua maupun yang masih muda, dengan itu akan terbentuk nilai-nilai kepribadian siswa.

Dari data tersebut peneliti merangkum bahwa strategi tenaga pendidik dan kependidikan dalam membentuk kepribadian siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Strategi tenaga pendidik dan kependidikan dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian siswa dalam sekolah MA Darul Huda Wonodadi Blitar sangat ditekankan dalam proses pendidikan, seorang guru menjadi panutan siswanya dalam sekolah, seorang guru harus mencerminkan sikap kepribadian yang baik agar siswa sekolahnya juga terdidik dan terbentuk kepribadian yang baik. Dalam menanamkan kepribadian yang baik, pendidik menerapkan kegiatan yang memungkinkan siswanya untuk berperilaku baik, semisal melaksanakan kegiatan mengaji sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, berjabat tangan dengan pendidik ketika memasuki pintu gerbang sekolah, aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pramuka yang wajib diikuti seluruh siswa, melaksanakan sholat duhur berjamaah di masjid sekolah.

2. Hambatan pendidik dalam membina kepribadian siswa sejauh ini masih mayoritas berasal dari pergaulan luar lingkungan sekolah, misalnya mereka bergaul dengan teman yang salah dalam artian memberikan pengaruh negatif, pengaruh menggunakan internet yang disalahgunakan misalnya dengan membuka situs-situs yang dilarang oleh pemerintah, keluarga yang tidak memberikan pendidikan tambahan ketika di rumah, serta peran serta masyarakat yang sangat kurang dalam kegiatan pembelajaran siswa terutama ketika peserta didik sedang berada di lingkungan masyarakat
3. Dampak dengan adanya kegiatan tersebut sangatlah mendukung pendidik dalam membentuk nilai-nilai kepribadian siswa, dari siswa yang belum terbiasa menjadi terbiasa, dan juga apa yang diperoleh siswa di sekolah semoga kedepannya dapat berguna dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dan disinilah peran seorang pendidik sangat diperlukan guna terbentuknya siswa yang memiliki kepribadian yang baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Diharapkan pihak sekolah menyediakan fasilitas sekolah yang bisa mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan fasilitas yang memadai siswa dalam proses pembelajaran bisa merasakan kenyamanan sehingga apa yang disampaikan pendidik dapat dipahami.

2. Untuk Guru

Meskipun guru sudah kreatif dalam membentuk kepribadian siswa dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, hendaknya ditingkatkan lagi agar terbentuk siswa yang mampu memiliki kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Untuk siswa

Diharapkan untuk selalu semangat dalam proses belajar, dan lebih termotivasi, konsentrasi, meneladani terhadap pembelajaran agar terbentuknya siswa yang memiliki kepribadian baik.

4. Untuk pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam pembentukan kepribadian siswa yang lebih baik lagi, menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya, serta penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga bisa menambah temuan penelitian.